

BAB III METODE PENELITIAN

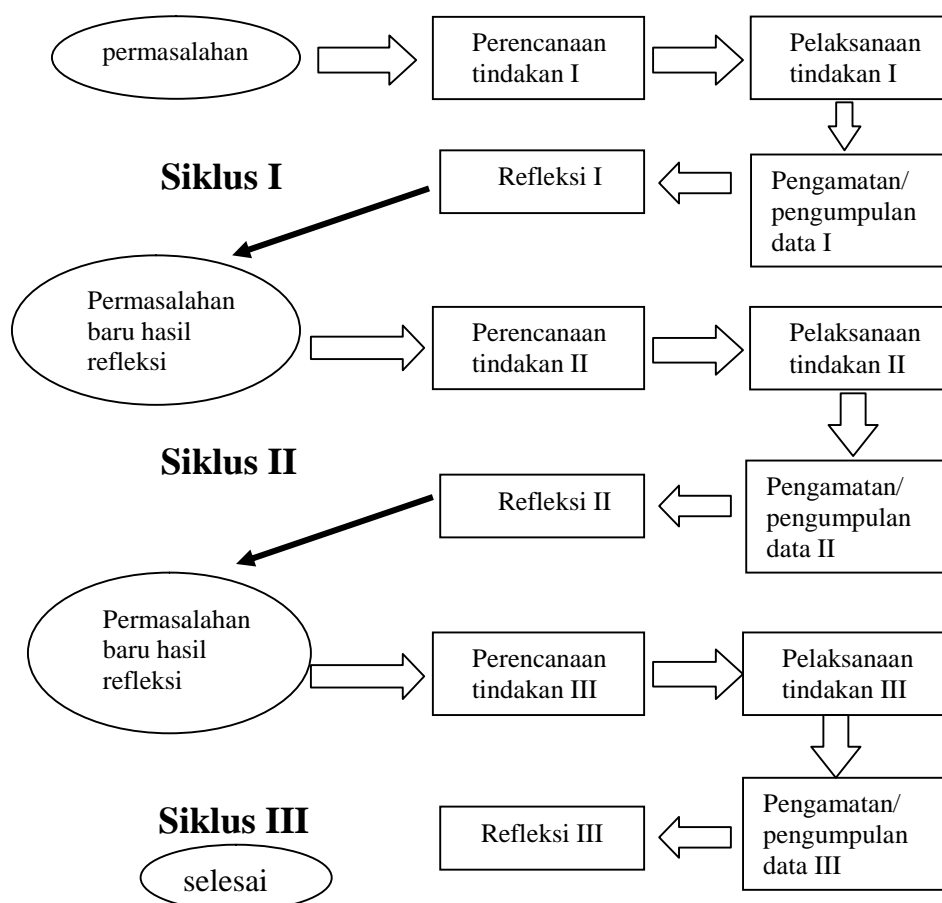
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang difokuskan kepada situasi kelas atau yang lazim dikenal dengan (*classroom action research*). Hal ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan, dan hasilnya akan dikaji dan ditindak lanjuti secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti berupaya meningkatkan keterampilan mitigasi dan sikap sosial siswa.

Menurut Arikunto, dkk., (2011: 3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah tindakan. Tindakan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan metode tersebut.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan dalam pembelajaran di kelas dapat tercapai. Daur dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), mengobservasi (*observing*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai, Hopkins dalam Arikunto (2006: 105). Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seperti pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas.
(Sumber: Hasil Penelitian: 2014)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Gunung Kemala Timur, Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/ 2014 selama kurang lebih lima bulan dari bulan Februari hingga Juni 2014. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 2 Gunung Kemala Timur dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes dan non tes agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

1. Teknik non tes (observasi) digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kinerja guru, sikap sosial dan keterampilan mitigasi, siswa yang terlihat selama proses pembelajaran.

2. Teknik tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi tentang kompetensi pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana yang sudah diajarkan.

E. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2007: 101) instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut.

1. Lembar observasi kinerja guru, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru selama proses pembelajaran.

Berikut ini indikator kinerja guru yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini.

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Guru

Kompetensi yang dinilai	Aspek yang dinilai	Indikator
Pedagogik	Penguasaan karakteristik peserta didik	Apersepsi dan Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik/pembelajaran sebelumnya. 2. Mengajukan pertanyaan menantang. 3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran 4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait tema
	Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran	Penguasaan Materi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. 2. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata. 3. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. 4. Menyajikan materi secara sistematis

		(mudah ke sulit, konkret ke abstrak)
	Penerapan kegiatan pembelajaran yang mendidik	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 2. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. 3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. 4. Menguasai kelas. 5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. 6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>). 7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
	Pengembangan potensi peserta didik	<p>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. 2. Merespon positif partisipasi peserta didik. 3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik. 4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. 5. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
Pribadi	Teladan	<p>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. 2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
Sosial	Komunikasi	<p>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. 2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. <p>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran. 4. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. 5. Menghasilkan pesan yang menarik. 6. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran. 7. Melibatkan peserta didik dalam

		pemanfaatan media pembelajaran.
Profesional	Proses Pembelajaran	<p>Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana. 2. Memancing peserta didik untuk bertanya. 3. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba. 4. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. 5. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis. 6. Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis). 7. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi. <p>Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menyajikan pembelajaran sesuai tema. 9. Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes. 10. Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu. 11. Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.
	Evaluasi pembelajaran	<p>Penutup Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. 2. Memberikan tes lisan atau tulisan . 3. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. 4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: Kemendikbud (2013: 311-313)

2. Lembar observasi sikap sosial siswa, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap sosial siswa yaitu sikap kerjasama dan tanggung jawab. Peneliti menggunakan skala penilaian yang telah dibuat dengan menggunakan indikator dari masing-masing sikap yang

diteliti. Berikut ini indikator sikap kerjasama dan tanggung jawab yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Indikator sikap sosial

No.	Kerjasama	Tanggung Jawab
1	Aktif dalam kerja kelompok (partisipasi)	Kesadaran dalam melaksanakan tugas (kesadaran)
2	Suka bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah (menghargai pendapat)	Meyelesaikan tugas sebagai kewajibannya sendiri (kemandirian)
3	Kesedian melaksanakan tugas sesuai kesepakatan (pembagian tugas)	Menyelesaikan tugas tepat waktu (waktu)

Sumber: Kemendikbud (2013)

3. Lembar observasi keterampilan mitigasi siswa, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan mitigasi siswa. Peneliti menggunakan skala penilaian yang telah dibuat dengan menggunakan indikator dari keterampilan mitigasi.

Tabel 3.3 Indikator keterampilan mitigasi

No.	Keterampilan Mitigasi
1	Merespon perintah yang diberikan oleh guru
2	Kemampuan siswa saat melakukan tindakan
3	Konsentrasi siswa saat melakukan tindakan

4. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana yang sudah diajarkan melalui penggunaan model *EXCLUSIVE* dengan metode permainan.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data kinerja guru, sikap sosial dan keterampilan mitigasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kinerja dan sikap sosial siswa dengan menggunakan lembar observasi.

a. Kinerja Guru

1) Nilai kinerja guru dapat diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari.

SP = Skor Perolehan

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

Tabel 3.4 Kategori tingkat keberhasilan kinerja guru

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	60	Kurang
2	60 < N 75	Cukup
3	75 < N 90	Baik
4	90 < N 100	Sangat baik

(Sumber: Kemendikbud, 2013)

b. Kompetensi Sikap Sosial

- 1) Rubrik penskoran kompetensi sikap sosial dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Rubrik penskoran sikap kerjasama

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Partisipasi dalam kegiatan kelompok	Menjalankan tugasnya dalam kelompok dan aktif dalam memberikan pendapat.	Menjalankan tugasnya dalam kelompok dan kurang aktif (sesekali saja) memberikan pendapat.	Tidak menjalankan tugasnya dalam kelompok dan kurang aktif (sesekali saja) memberikan pendapat.	Tidak menjalankan tugasnya dalam kelompok dan tidak memberikan pendapat.
2	Saling menghargai pendapat teman	Mau menyatakan pendapat, mau mendengarkan pendapat orang lain dan rela jika pendapatnya tidak diterima.	Mau menyatakan pendapat, mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak rela jika pendapatnya ditolak.	Mau menyatakan pendapat, tidak mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak rela jika pendapatnya ditolak.	Tidak pernah memberikan pendapat.
3	Kekompakan kelompok dalam menyelesaikan tugas	Adanya pembagian tugas antara anggota kelompok sehingga semua anggota kelompok terlihat aktif	Adanya pembagian tugas antara anggota kelompok, namun terlihat ada beberapa anggota yang tidak melaksanakan tugasnya	Belum adanya pembagian tugas antara anggota kelompok sehingga tugas hanya dikerjakan oleh salah satu atau beberapa anggota kelompok	Tidak peduli dengan tugas yang dikerjakannya

Tabel 3.6 Rubrik penskoran sikap tanggung jawab

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kesadaran dalam melaksanakan tugas	Menyege-rakan untuk menyelesaikan tugas tanpa diingatkan	Mengerja-kan tugas setelah diingatkan terlebih dahulu	Mengerja-kan tugas setelah berkali-kali diingatkan	Tidak mengerjakan tugas setelah berkali-kali diingatkan
2	Menyelesai-kan tugas yang diberikan	Secara mandiri menyelesaikan tugas yang diberikan	Menyelesai-kan tugas dengan bantuan bimbingan dari teman	Menyelesai-kan tugas dengan bantuan bimbingan dari teman dan guru	Tidak menyelesaik-kan tugas yang diberikan
3	Waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Tugas yang diberikan sepenuhnya diselesaikan kurang dari waktu yang ditentukan	Tugas yang diberikan sepenuhnya diselesaikan tepat waktu	Tugas yang diberikan diselesaikan melebihi waktu yang ditentukan	Tugas tidak diselesaikan

2) Sikap sosial siswa dapat diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai sikap yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Komalasari, 2011:159)

Tabel 3.7 Kategori Nilai Sikap Sosial

Nilai	Predikat	Kategori
86 -100	A	Sangat Baik atau Sudah Membudaya
81- 85	A-	
76 – 80	B+	Baik atau Mulai Berkembang
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	Cukup atau Mulai Terlihat
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	Kurang atau Belum Terlihat
0-45	D	

Keterangan: Standar ketuntasan minimal sikap sosial adalah 66 dengan kategori baik atau mulai berkembang.

Sumber: Kemendikbud (2013: 8)

3) Persentase sikap sosial siswa secara klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa} \geq 66}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase
siswa = jumlah siswa

c. Kompetensi Keterampilan Mitigasi

- 1) Rubrik penskoran kompetensi keterampilan mitigasi, dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Rubrik Penskoran Kompetensi Keterampilan Mitigasi

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Penilaian			
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Merespon perintah yang diberikan oleh guru	Merespon perintah dengan cepat bereaksi dan segera saat perintah pertama kali telah selesai diberikan.	Merespon perintah setelah melihat teman bereaksi.	Merespon perintah ketika perintah telah diberikan 2 kali.	Tidak merespon perintah yang diberikan oleh guru
2	Kemampuan siswa saat melakukan tindakan	Melakukan tindakan dengan berlari dan tepat melaksanakan perintah	Melakukan tindakan dengan berlari namun bingung untuk melaksanakan perintah	Melakukan tindakan dengan tidak berlari dan bingung untuk melaksanakan perintah	Melakukan tindakan dengan tidak berlari dan salah melaksanakan perintah
3	Konsentrasi siswa saat melakukan tindakan	Melakukan tindakan dengan cepat dan tepat	Melakukan tindakan dengan tepat setelah melihat teman bereaksi.	Melakukan tindakan namun tidak sesuai dengan perintah	Tidak melakukan tindakan

2) Nilai keterampilan mitigasi siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai keterampilan yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Komalasari, 2011:159)

Tabel 3.9 Kategori Nilai Keterampilan Mitigasi

Nilai	Predikat	Kategori
86 -100	A	Sangat Kompeten
81- 85	A-	
76 – 80	B+	Kompeten
71-75	B	
66-70	B-	
61-65	C+	Cukup Kompeten
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	Kurang Kompeten
0-45	D	

Keterangan: Standar ketuntasan minimal keterampilan mitigasi adalah 66 dengan kategori kompeten.

Sumber: Kemendikbud (2013: 8)

3) Persentase kompetensi keterampilan mitigasi klasikal diperoleh

dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa} \geq 66}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

siswa = jumlah siswa

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas atau hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan

penguasaan materi yang diajarkan guru dalam hal ini hasil belajar digunakan untuk melihat kompetensi pengetahuan siswa tentang materi mitigasi bencana alam yang telah diajarkan oleh guru.

a. Ketuntasan belajar individual

Kompetensi belajar siswa berupa pengetahuan tentang mitigasi bencana longsor secara individual diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Predikat	Kategori
86 -100	A	Sangat Baik
81- 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71-75	B	
66-70	B-	Cukup
61-65	C+	
56-60	C	
51-55	C-	
46-50	D+	Kurang
0-45	D	

Catatan: standar minimal yang harus dicapai adalah kualifikasi baik atau nilai=66.

Sumber: Kemendikbud (2013: 8)

b. Nilai persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Nilai persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa} \geq 66}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase
siswa = jumlah siswa

Tabel 3.11 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal dalam (%)

No.	Persentase	Kategori
1	80%	Sangat Tinggi
2	60% - 79%	Tinggi
3	40% - 59%	Sedang
4	20% - 39%	Rendah
5	<20%	Sangat rendah

(Poerwanti, 2008: 7.9)

Sedangkan untuk pengolahan data hasil belajar dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik persentase (%) dan pengkategorian. Nilai presentase dan kategori dari kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan mitigasi siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III direkapitulasi, kemudian nilai dan kategori setiap siklusnya dibandingkan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran ini menggunakan model *EXCLUSIVE* dengan metode permainan yang terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III, masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pelajaran yang akan disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mitigasi yang terdiri dari kompetensi

pengetahuan, sikap dan keterampilan, oleh karena itu kompetensi dasar yang dipilih harus bersifat fleksibel artinya dapat diintegrasikan dengan materi mitigasi yang akan diajarkan.

- 2) Menyusun rencana pembelajaran.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati kinerja guru, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan.
- 6) Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dan pedoman penskoran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - (a) Pengkondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
 - (b) Guru melakukan apersepsi
 - Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa melalui kegiatan yang akan dilaksanakan.

- Memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa untuk merangsang berpikir siswa tentang materi yang akan di ajarkan.

2) Kegiatan inti

- (a) Mengajak siswa bersama-sama bernyanyi lagu yang telah diajarkan.
- (b) Siswa menyanyikan lagu bersama-sama dengan iringan tepuk tangan.
- (c) Guru bertanya tentang isi dari lagu tersebut.
- (d) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menceritakan isi dari lagu tersebut.
- (e) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- (f) Guru menunjukkan gambar tentang pemandangan alam daerah perbukitan dan pegunungan.
- (g) Siswa diminta untuk mengamati dan mendeskripsikan gambar yang ditunjukkan guru.
- (h) Lalu guru menunjukkan gambar yang kedua, tentang hujan yang turun di daerah perbukitan.
- (i) Siswa diminta untuk mengamati dan mendeskripsikan apa yang akan terjadi jika hujan turun terus menerus.

- (j) Guru menyajikan wacana yang berisi informasi tentang bencana alam tanah longsor disertai dengan gambar.
 - (k) Siswa diminta untuk menuliskan informasi-informasi yang terdapat dalam wacana.
 - (l) Membacakan dengan nyaring informasi yang telah ditulis.
 - (m) Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan mitigasi bernama tupai mengungsi.
 - (n) Memaknai permainan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi hasil belajar.
- 3) Kegiatan akhir
- (a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
 - (b) Melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
 - (c) Mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing dan pulang dengan tertib.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer:

- 1) Mengamati kompetensi keterampilan mitigasi dan kompetensi sikap sosial siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan keterampilan dan sikap sosial siswa dalam pembelajaran.

- 2) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Mengidentifikasi kelemahan - kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

- 1) Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap kompetensi keterampilan mitigasi dan sikap sosial siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan, keterampilan dan sikap sosial siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *EXCLUSIVE* dengan metode permainan.
- 2) Merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang tidak diharapkan atau yang diharapkan.
- 3) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis pada siklus I ini digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan Siklus I. Siklus II ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kompetensi mitigasi menggunakan model pembelajaran *EXCLUSIVE* dengan metode

permainan. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Pada siklus II, secara umum perencanaannya sama dengan siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II, tahapan atau langkah - langkah pelaksanaan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I berdasarkan dengan hasil refleksi siklus I. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal ini terdiri dari apersepsi, motivasi dan menjelaskan materi pokok.

2) Kegiatan Inti

- (a) Mengamati lingkungan sekolah dan bertanya jawab dengan guru mengenai benda-benda yang dilihat.
- (b) Melakukan diskusi kelompok untuk mencari pokok-pokok informasi yang terdapat pada teks dan komik.
- (c) Menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- (d) Melakukan permainan petugas berkata.
- (e) Melakukan evaluasi belajar.

3) Kegiatan penutup

- (a) Siswa bersama-sama guru membuat kesimpulan hasil belajar.
- (b) Bertanya jawab mengenai materi dan kegiatan yang telah dilakukan.
- (c) Memberikan apresiasi kegiatan siswa dalam pembelajaran.
- (d) Doa dan pulang dengan tertib.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, observer bertugas untuk:

- 1) Mengamati munculnya keterampilan mitigasi dan sikap sosial siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan keterampilan mitigasi bencana alam siswa dalam pembelajaran.
- 2) Mengamati sikap sosial siswa menggunakan lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan sikap sosial siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya.
- 3) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 4) Mengidentifikasi kelemahan - kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *EXCLUSIVE* dengan metode permainan. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan pada siklus I, dan II. Hasil analisis pada siklus II ini digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Siklus III ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan Siklus II. Siklus III ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kompetensi mitigasi siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model *EXCLUSIVE* dengan metode permainan. Pada siklus III ini, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menerapkan kegiatan yang dapat melihat secara langsung keterampilan siswa dalam mitigasi dengan cara melakukan simulasi atau unjuk kerja terjadinya bencana alam tanah longsor. Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan lebih baik dari siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada siklus III, tahapan atau langkah - langkah pelaksanaan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I dan II berdasarkan dengan hasil refleksi siklus II.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal ini terdiri dari apersepsi, motivasi dan menjelaskan materi pokok.

2) Kegiatan Inti

(a) Mengamati lingkungan gambar bangun datar yang ditunjukkan guru.

(b) Menggambar bangun datar dan mencari contoh-contoh benda yang berbentuk seperti bangun datar.

(c) Melakukan diskusi kelompok untuk mencari pokok-pokok informasi yang terdapat pada teks dan komik.

(d) Menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

(e) Melakukan permainan simulasi sederhana terjadinya longsor.

(f) Melakukan evaluasi belajar.

3) Kegiatan penutup

(a) Siswa bersama-sama guru membuat kesimpulan hasil belajar.

(b) Bertanya jawab mengenai materi dan kegiatan yang telah dilakukan.

(c) Memberikan apresiasi kegiatan siswa dalam pembelajaran.

(d) Doa dan pulang dengan tertib.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh

akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

d. Refleksi

- 1) Merefleksikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa berupa pengetahuan, keterampilan mitigasi dan sikap sosial siswa menggunakan penerapan model *EXCLUSIVE* dengan metode permainan serta menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
- 2) Mengumpulkan dan menyusun data hasil pelaksanaan siklus I, II dan III untuk digunakan dalam laporan penelitian tindakan kelas.

H. Indikator Keberhasilan

Penerapan model *EXCLUSIVE* dengan metode permainan dikatakan berhasil apabila ketuntasan kompetensi mitigasi siswa yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan masing-masing mencapai 75% dari jumlah siswa di kelas.